

# Pemberian Edukasi Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Di Lopian Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah

Pesta Meida Hutapea, Diana sipahutar, Fridella grace natalia tarigan, Dedi mizwar tarihoran

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Nauli Husada Sibolga, Indonesia

---

## Article Info

### Article history

Received : Oct 30, 2025

Revised : Nov 13, 2025

Accepted : Nov 30, 2025

---

## Abstrak

egiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pertolongan pertama pada luka bakar di RW 08 Kelurahan SepanjangJaya, Kota Bekasi. Latar belakang kegiatan ini adalah masih rendahnya pengetahuan masyarakat serta masih adanya praktik penanganan luka bakar yang keliru, seperti penggunaan pasta gigi atau ramuan tradisional yang justru dapat memperburuk kondisi luka. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan melalui penyampaian materi, demonstrasi, serta sesi tanya jawab dengan melibatkan 40 peserta masyarakat. Media pendukung seperti poster dan leaflet juga digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme tinggi dan terjadi peningkatan pengetahuan mengenai cara pertolongan pertama luka bakar yang benar, seperti penggunaan air mengalir untuk mendinginkan luka. Peserta juga mulai memahami bahaya praktik tradisional yang tidak sesuai dengan standar kesehatan. Kesimpulannya, penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pertolongan pertama pada luka bakar. Kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan agar masyarakat mampu menerapkan praktik yang benar dan menyebarkan informasi tersebut kepada lingkungan sekitarnya..

---

## Abstract

This community service activity aimed to improve public knowledge and understanding of first aid for burn injuries in RW 08, SepanjangJaya Village, Bekasi City. The background of this activity is the low level of public knowledge and the persistence of incorrect practices in treating burns, such as applying toothpaste or traditional remedies, which can worsen the condition of the wound. The method used in this activity was health education through lectures, demonstrations, and question-and-answer sessions involving 40 community participants. Supporting media such as posters and leaflets were also used to enhance participants' understanding. The results showed that participants were highly enthusiastic and experienced an increase in knowledge regarding proper burn first aid, such as using running water to cool the burn. Participants also began to understand the dangers of inappropriate traditional practices. In conclusion, health education is effective in improving community knowledge and awareness regarding first aid for burn injuries. This activity is expected to be carried out continuously so that the community can apply proper practices and disseminate this information to others in their environment.

### Kata Kunci:

Uka Bakar,  
Pertolongan Pertama,  
Pendidikan Kesehatan,  
Pengetahuan Masyarakat,  
Pengabdian Masyarakat

---

### Corresponding Author:

Dedi mizwar tarihoran,  
Program Studi S1 Keperawatan ,  
STIKes Nauli Husada Sibolga, Indonesia ,  
Jl. Kader Manik No. 02, Kelurahan Aek Muara Pinang, Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga  
Email: dedimizaro817@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-NC license.



---

## INTRODUCTION

Luka bakar telah menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang menyebabkan kematian sekitar 180.000 orang per tahun yang diakibatkan oleh luka bakar (Apriliana et al., 2023)(Herlianita et al., 2020). Sebagian besar terjadi di beberapa negara yang berpenghasilan rendah serta menengah dan hampir dua pertiganya terjadi di Asia Tenggara dan Afrika. Menurut laporan di tahun 2012-2014 terdapat 3,518 kasus

luka bakar. Angka kejadian pada tahun 2012 sejumlah 1.187 kasus, pada tahun 2013 menurun menjadi 1.123 kasus dan meningkat pada tahun 2014 terdapat 1.209 kasus. Prevalensi tertinggi luka bakar terdapat di provinsi Papua (2.0%) dan Bangka Belitung (1.4%) (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Kejadian luka bakar mayoritas berusia 20 tahun dan sebagian besar terjadi di rumah (Rahayuningsih, 2012). Individu dewasa yang berusia 65 tahun dan lansia juga rentan terjadi cedera luka bakar. Individu dewasa terjadi cedera luka bakar diakibatkan merokok sembarangan, disabilitas fisik dan jiwa, dan intoksikasi alkohol. Sedangkan lansia terjadi cedera luka bakar diakibatkan air panas dikarenakan kulit lansia jauh lebih tipis (Yustisia, Aprilatutini, & Syahputri, 2025), (Susilowati, Prajayanti, & Mulyani, 2024).

Adapun perkembangan manajemen tentang pertolongan pertama luka bakar di masyarakat menggunakan pasta gigi dan ramuan lainnya yang dioleskan pada area luka yang dapat dipercaya dapat mengurangi dampak serta memberikan rasa dingin pada luka tersebut, tetapi setelah di teliti di Germany, ternyata membuat semakin buruk dan memperluas luka. Penggunaan air mengalir setelah terjadinya luka bakar dapat menurunkan pelebaran luka bakar (Mandavicia, 2022), (Warsito & Darotin, 2023). Sedangkan menurut laporan badan penelitian dimana usia 5-14 tahun rentan mengalami cedera luka bakar. Di lingkungan masyarakat sering terjadi cedera dimana masyarakat sering melakukan kegiatan dan pekerjaan baik di sengaja maupun tidak dapat berisiko mengalami cedera (Munawaroh & Ekaprasetya, 2023), (Leo, Daulay, & Penentuan Kadar Vitamin, 2024).

Pendidikan kesehatan merupakan konsep pendidikan yang diterapkan dalam bidang kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyebarkan pesan serta menanamkan keyakinan agar masyarakat mengerti dan bisa melakukan suatu perintah yang berhubungan dengan kesehatan dengan tujuannya dapat mengubah perilaku individu dan masyarakat yang tidak sehat menjadi sehat (Zamzam & Rahmawati, 2025), (Anggraini, Jolyarni, & Nikanti, 2024).

Pemberian pendidikan kesehatan kepada masyarakat ideal diberikan pendidikan kesehatan yang baik dan benar sehingga mampu mengubah sudut pandang dan bisa di sebarkan kepada keluarga, teman dan masyarakat lain. Adapun pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media demonstrasi dinilai efektif dan sangat aplikatif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat karena media video dengan masyarakat yang lebih suka dijelaskan secara langsung serta menggunakan metode demonstrasi yang melibatkan semua responden untuk aktif dalam kegiatan sehingga mempengaruhi sikap secara langsung, dikarenakan menggunakan media pembelajaran dapat memperjelas penjelasan agar tidak terlalu verbal (Budiman, 2016), (Riyana, 2012).

Pertolongan pertama sangat penting untuk dilakukan tindakan pada para korban dengan kasus darurat, dikarenakan keadaan darurat terus meningkat, maka sangat penting untuk kita memahami sikap yang benar saat pertolongan pertama khususnya untuk korban luka bakar yang diperoleh dari proses pembelajaran atau pelatihan khusus seperti penyuluhan serta bisa melalui pendidikan kesehatan agar dapat dilakukan sesuai standard operasional yang baik dan benar dalam melakukan pertolongan pertama (Susilawati, Utama, & Dianti, 2022), (Noprida, Prahmawati, & Tiara, 2024).

Masih maraknya pengetahuan perihal penanganan luka bakar menggunakan ramuan atau pasta gigi yang dioleskan pada luka bakar yang dipercaya akan mengurangi dampak dan memberikan sensasi dingin pada daerah yang terluka, dan ternyata setelah diteliti malah memperburuk situasi karena malah memperluas dan tidak menghentikan penyebaran luka bakar (Muthohharoh, 2015). Sedangkan tujuan dari pertolongan pertama luka bakar adalah untuk menghentikan proses pembakaran, mendinginkan pembakaran dan menurunkan rasa sakit. Baik buruknya penanganan luka bakar sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki setiap orang itu sendiri. Semakin baik pengetahuan maka tindakan (praktik) yang akan diambil dan diterapkan semakin baik. Dalam penelitian telah dipaparkan mengenai penggunaan air mengalir sesaat setelah terjadi luka bakar mampu menurunkan prevalensi atau pelebaran luka bakar (Hasanah & Darotin, 2023).

Dengan penggalakan promosi kesehatan tentang penatalaksanaan pertolongan pertama pada luka bakar dirasa sangat perlu untuk meningkatkan pengetahuan terutama tentang praktik dan meluruskan adat kuno yang ternyata salah di dalam masyarakat (Murti, 2019). Dengan cara pemberian pendidikan kesehatan kepada masyarakat dirasa ideal untuk diberikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan mengenai praktik yang baik dan benar tentang pertolongan pertama pada luka bakar karena karakteristik masyarakat saat ini adalah kurang peduli terhadap kejadian disekitarnya dan juga malas untuk meningkatkan pengetahuan diri sendiri dan lebih sibuk dengan pekerjaan dan kegiatannya masing masing (Ajeng, TRINURMI, & SUMA, 2021), (Bella & Ratna, 2018). Sehingga dengan pemberian pendidikan tersebut diharapkan mampu merubah sudut pandang dan disebarluaskan kepada teman sebaya, keluarga dan juga masyarakat yang ada dilingkungannya.

## METHOD

### Jenis Penelitian

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah- langkah sebagai berikut: Diskusi dan konsultasi dengan ketua pengabdian masyarakat beserta tim. Pendekatan melalui Ketua RW 08 Kelurahan SepanjangJaya. Kegiatan ini sudah dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2022 dengan metode yang digunakan berupa penyuluhan di RW 08 Kelurahan SepanjangJaya tentang “Pertolongan pertama pada luka bakar” Penyampaian materi dan ditutup dengan sesi tanya jawab.

### Partisipasi Mitra

Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak. Dalam hal ini kepada pihak yang mempunyai wewenang. Dimana kegiatan pengabdian masyarakat hendak dilakukan, memberi dukungan dalam kegiatan ini dengan memudahkan koordinasi pengadaan kegiatan pembinaan dan penyuluhan tentang “Pertolongan pertama pada luka bakar” dengan sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat RW 08 Kelurahan SepanjangJaya yaitu 40 warga .Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan menggunakan media dan menyesuaikan kondisi di RW 08 Kelurahan SepanjangJaya sesuai protokol kesehatan..

## RESULT AND DISCUSSION

Tahap terakhir adalah penyampaian hasil penelitian kepada pihak kampus, dosen pembimbing, serta publikasi atau seminar ilmiah yang relevan. Langkah ini bertujuan agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan keperawatan, khususnya dalam aspek kesiapsiagaan bencana.

### Partisipasi Peserta

Kegiatan ini dapat berlangsung atas kerjasama beberapa pihak dalam hal ini ketua rw, kader dan seluruh masyarakat di RW 08 Kelurahan SepanjangJaya Kota Bekasi, pada pendidikan kesehatan mengenai “Pertolongan pertama pada luka bakar”

### Ringkasan Hasil Kegiatan

Struktur pelatihan disusun untuk memberikan keseimbangan antara aspek kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan). Pelatihan dilaksanakan dengan pembagian waktu sebagai berikut

a. Evaluasi Struktur  
Penyampaian Materi, Tanya jawab, Evaluasi

b. Evaluasi Proses

Pada proses penyuluhan diharapkan dapat berlangsung dengan lancar dan kondusif terlihat dari peserta dapat memperhatikan materi yang diberikan dengan baik, selama proses penyuluhan terjadi interaksi antara penyuluh dan sasaran. Kehadiran peserta diharapkan 100% dan tidak ada peserta yang meninggalkan tempat penyuluhan selama kegiatan berlangsung sehingga peserta memahami materi penyuluhan yang diberikan.

c. Evaluasi Hasil

Seluruh masyarakat yang hadir mampu memahami materi yang disampaikan, dan juga mereka yang belum mengerti dari beberapa materi yang dijelaskan bertanya mengenai cara pertolongan pertama pada luka bakar yang tepat kepada pemateri, kesimpulan yang didapatkan mereka sudah sedikit banyak mengerti dalam melakukan pertolongan luka bakar dan cara merawatnya.

d. Rencana Tindak Lanjut

Untuk kegiatan berikutnya akan dilaksanakan secara berkala, dengan lingkup kegiatan yang lebih luas dengan harapan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Diperlukan

upaya dan kerjasama yang baik lintas sektoral dengan pihak Ketua RW dan Kader di RW 08 Kelurahan SepanjangJaya, Kota Bekasi. Jika memungkinkan akan dibuatkan MOU kegiatan pengabdian masyarakat diwilayah tersebut agar tetap terminator dan terpantau untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

e. Jadwal Kegiatan

Tabel 1 Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada

No	Nama Kegiatan	Desember		
		2	3	4
1	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> <li>koordinasi Lokasi</li> <li>membuat surat permohonan kegiatan</li> <li>Menyiapkan proposal dan media untuk penkes</li> <li>Menyiapkan Kuesioner <i>Pre-tes dan post- test</i></li> </ul>			
2	Penyuluhan <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan <i>Pre-Test</i></li> <li>Penyampaian Materi</li> <li>Tanya Jawab</li> <li>Pelaksanaan <i>Post-Test</i></li> </ul>			
3	Pelaporan <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan dan menyusun program akhir</li> <li>Menyusun Laporan kegiatan yang telah dilakukan</li> </ul>			

Tabel 2. Anggaran biaya

No	Uraian	Rincian data			Total
		Jumlah		Harga	
1	Proposal dan Surat	2	Rp	10,000.00	Rp 20,000.00
2	Transportasi Humas	-	Rp	105,000.00	Rp 105,000.00
3	Air Mineral Gelas	4 Dus	Rp	20,000.00	Rp 80,000.00
4	Aqua Botol	6 Buah	Rp	5,000.00	Rp 30,000.00
5	Door Prize	3 Buah	Rp	10,000.00	Rp 30,000.00
6	Konsumsi Masyarakat	40 Orang	Rp	7,000.00	Rp 280,000.00
7	Konsumsi Dosen	6 Orang	Rp	20,000.00	Rp 120,000.00
8	Konsumsi mahasiswa	40 Orang	Rp	7,000.00	Rp 280,000.00
9	Cinderamata	-	Rp	75,000.00	Rp 75,000.00
10	Banner	1 Buah	Rp	150,000.00	Rp 150,000.00
11	Leaflet	50 Buah	Rp	5,000.00	Rp 250,000.00
12	Name tag panitia	39 Buah	Rp	2,000.00	Rp 78,000.00
13	Gantungan Souvernir	45 Buah	Rp	2,000.00	Rp 90,000.00
14	Uang Binaan	-	Rp	200,000.00	Rp 200,000.00
15	Poly Bag	-	Rp	20,000.00	Rp 20,000.00
16	Baterai	4 Buah	Rp	10,000.00	Rp 40,000.00
17	Biaya tak terduga	-	Rp	52,000.00	Rp 52,000.00
Total					Rp 1,900,000.00

**Pemasukan**

50.000 x 39 Mahasiswa = Rp. 1.900.000,-

**CONCLUSION**

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan oleh Dosen Pembimbing dan Anggota mahasiswa. Masyarakat RW 08 Kelurahan SepanjangJaya, Kota Bekasi dengan pendampingan Sekretaris Ketua RW dan Kader menjadi salah satu sasaran terdepan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat melalui “Pertolongan Pertama pada Luka Bakar” di RW 08 Kelurahan SepanjangJaya, Kota Bekasi. Pendampingan Sekretaris Ketua RW dan Kader sangat penting terhadap penanganan Pertolongan Pertama pada Luka Bakar di RW 08 Kelurahan SepanjangJaya, Kota Bekasi. Antusias warga dalam proses berjalannya acara sangat membuat kami sebagai Anggota yang

menyelenggarakan Penyuluhan menjadi lebih semangat dalam memberikan penyuluhan. Warga sangat aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai Pertolongan Pertama pada Luka Bakar di RW 08 Kelurahan SepanjangJaya, Kota Bekasi. Kegiatan seperti ini diperlukan sebagai upaya berkelanjutan dalam peningkatan kesehatan masyarakat tentang Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar di RW 08 Kelurahan SepanjangJaya, Kota Bekasi.

### Referensi

- Ajeng, T., TRINURMI, S., & SUMA, M. (2021). STRATEGI ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI ANAK YANG MALAS BELAJAR DI KELURAHAN TAMARUNANG KECAMATAN SOMBAOPU KABUPATEN GOWA. *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Komunikasi*, 2(3).
- Anggraini, R., Jolyarni, N., & Nikanti, I. P. (2024). Edukasi Social Marketing Untuk Perubahan Prilaku Hidup Sehat Pada Masyarakat Desa (2024). *Sevaka: Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat*, 2(4), 128–141.
- Apriliansa, V., Herlina, S., Lestari, B. D., Astuti, W., Zalwa, I., & Farikhah, N. A. R. (2023). Edukasi dan Simulasi Penanganan Luka Bakar di Lingkungan Sekolah.
- Bella, M. M., & Ratna, L. W. (2018). Perilaku malas belajar mahasiswa di lingkungan kampus Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2).
- Budiman, H. (2016). Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171–182.
- Hasanah, T., & Darotin, R. (2023). PERBEDAAN KETERAMPILAN SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN AUDIOVISUAL TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR PADA SISWA MA RAUDLATUS SYABAB. Universitas dr. SOEBANDI.
- Herlianita, R., Ruhyanudin, F., Wahyuningsih, I., Al Husna, C. H., Ubaidillah, Z., Theovany, A. T., & Pratiwi, Y. E. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap dan praktik pada pertolongan pertama penanganan luka bakar. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2), 163–169.
- Leo, R., Daulay, A. S., & Penentuan Kadar Vitamin, C. P. (2024). Hapzah (2022) Pemenuhan Gizi Bagi Anak Balita. Aceh: Syiah Kuala. *Gizi Dan Kesehatan Anak Balita*, 130.
- Mandaviqia, A. I. (2022). PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PERTOLOGAN PERTAMA LUKA BAKAR PADA ANAK. Universitas dr. SOEBANDI.
- Munawaroh, R. A., & Ekaprasetia, F. (2023). PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI KESEHATAN BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM MELAKUKAN FIRST AID PADA CEDERA DI SMP NEGERI 1 KALISAT. Universitas dr. SOEBANDI.
- Noprida, D., Prahmawati, P., & Tiara, T. (2024). PENGABDIAN MASYARAKAT PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS GAWAT DARURAT DI SEKOLAH LANSIA MUTIARA SENJA PEKON WATES PRINGSEWU LAMPUNG. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 88–95.
- Riyana, C. (2012). *Media pembelajaran*. KEMENAG RI.
- Susilawati, D., Utama, T. A., & Dianti, F. E. (2022). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kasus Kegawatdaruratan Di Lingkungan Sekolah Dengan Metode Drill Bagi Kadar Kesehatan Sekolah Mtsn 1 Bengkulu Utara. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 58–67.
- Susilowati, T., Prajayanti, E. D., & Mulyani, S. (2024). Peningkatan Pengetahuan Lansia tentang Penanganan Pertama Luka Bakar di Desa Bedoro, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(6), 1707–1714.
- Warsito, W., & Darotin, R. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Audiovisual Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Luka Bakar Di Wilayah Kerja Puskesmas Ledokombo Jember. Universitas dr. SOEBANDI.
- Yustisia, N., Aprilatutini, N. T., & Syahputri, L. A. (2025). *Buku Referensi GADASIA (Gawat Darurat pada Lansia)*. Penerbit NEM.
- Zamzam, M. A. F., & Rahmawati, F. N. (2025). STRATEGI KOMUNIKASI PESAN KESEHATAN ISLAMI DALAM MENDORONG PERILAKU HIDUP SEHAT: STUDI KASUS PADA KANAL YOUTUBE DR. ZAINUL AKBAR OFFICIAL. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6).